

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Barito Nusa Dwipa

1. Sejarah Singkat PT. Barito Nusa Dwipa

PT. Barito Nusa Dwipa berdiri pada tahun 1998 yang memiliki sebidang tanah dengan luas 4000 m² dan di atasnya berdiri bangunan sederhana dengan luas 200 m². Sebidang tanah dan bangunan pemberian orang tua tersebut dijadikan sebagai modal awal merintis perusahaan PT. Barito Nusa Dwipa mulai dari kecil yang dikelola oleh H. Kamal Musthofa dan dua saudaranya.

Adapun modal terbesar yang diberikan oleh orang tua untuk memulai merintis perusahaan yang bergerak dibidang rokok tersebut adalah ilmu dan juga jaringan / link yang didapatkan dari bimbingan orang tua. Ilmu dan jaringan yang didapatkan dari orang tua yang lebih dahulu melakukan bisnis dalam rokok yang meneruskan perusahaan rokok kakek diyaqini sebagai modal besar dalam mengembangkan modal yang diberikan dari orang tua.

Sejak tahun 1998 PT. Barito Nusa Dwipa merupakan perusahaan bergerak dibidang rokok meneruskan perjuangan dan mengembangkan modal yang diberikan orang tua untuk produksi rokok.

Pada awal berdirinya PT. Barito Nusa Dwipa memiliki pekerja yang berjumlah 10 orang karyawan dan pemasaran rokok yang dihasilkan dipasarkan sendiri oleh H. Kamal Musthofa dan kakaknya serta dibantu oleh seorang karyawan.

2. Letak Geografis

PT. Barito Nusa Dwipa terletak di desa Gondosari 01/V, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. PT. Barito Nusa Dwipa secara geografis terletak di tengah – tengah pemukiman warga dan juga terletak

dekat dengan pabrik rokok SUKUN. Berikut nama serta alamat PT. Barito Nusa Dwipa adalah:

Nama : PT. BARITO NUSA DUWIPA
 Nomor SIUP / TDUP : 510/008/11.25/2011
 NPP.BK : 0603.1.3.0687
 Golongan : Pabrik Kecil
 Alamat : Jalan Albisindo Raya no 9 RT 01/V Gebog
 Kudus, Jawa Tengah.
 Telphon : (0291) 331 63 51
 E – mail : madjaholic@yahoo.co.id

3. Visi dan Tujuan PT. Barito Nusa Dwipa

a) Visi PT. Barito Nusa Dwipa

PT. Barito Nusa Dwipa sebagai lembaga perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis produsen rokok yang berada di Kudus yang berciri khas Islam serta menjunjung tinggi berbangsa dan bernegara dengan mempertimbangkan harapan-harapan kualitas produksi, kesejahteraan karyawan dan masyarakat dalam merumuskan visinya. PT. Barito Nusa Dwipa juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam penerapan ekonomi Islam di era reformasi dan globalisasi. Melihat luas jaringan kerjanya, perusahaan ini tidak diragukan lagi dalam hal bisnis produsen rokok meskipun tergolong perusahaan kecil.

PT. Barito Nusa Dwipa memiliki harapan terwujudnya lestarinya kemanfaatan perusahaan dengan visinya ***“MENJADI INSTITUSI YANG ADIL, MAKMUR, DAN BIJAKSANA”*** dengan indikator visi sebagai berikut:¹

- 1) Terwujudnya kesejahteraan seluruh keluarga pesar PT. Barito Nusa Dwipa.

¹Kamal Musthofa. 2013. “Materi Pembekalan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus pada tanggal 12 September 2013”.

- 2) Terwujudnya kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 3) Terwujudnya kesejahteraan yatim piatu, kaum dhuafa, dan fakir miskin dengan bentuk adanya santunan dan pembangunan rumah layak huni.

b) Tujuan PT. Barito Nusa Dwipa

Secara garis besar, tujuan PT. Barito Nusa Dwipa adalah melaksanakan perintah Allah SWT. Bertitik dari tujuan tersebut, PT. Barito Nusa Dwipa memiliki tujuan sebagai berikut:²

- 1) Mewujudkan ekonomi Islam.
- 2) Mewujudkan kesejahteraan keluarga besar PT. Barito Nusa Dwipa.
- 3) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan yatim piatu, kaum dhuafa, dan fakir miskin .
- 5) Mewujudkan rasa syukur dengan santunan dan pembangunan rumah layak huni.

4. Konsep Manajemen PT. Barito Nusa Dwipa

PT. Barito Nusa Dwipa memiliki konsep manajemen dalam mengembangkan hasil produksi rokok, yang mana konsep manajemen yang dimiliki tersebut menggunakan suatu perumpamaan dalam kebudayaan Jawa. Adapun konsep manajemen yang digunakan adalah : dengan disimbolkan gambar dua naga yang ditengah – tengahnya ada gambar semar yang berarti *Menjaga, Menata dengan Bijaksana*.

Perusahaan Rokok Barito berbentuk Perusahaan Perorangan dimana Bapak H. Kamal Musthofa sebagai pemilik perusahaan. Perusahaan ini didirikan 18 tahun yang lalu tepatnya pada Tahun 1998. Perusahaan ini mulai berkembang menjadi salah satu industri rokok menengah yang ada di Kabupaten Kudus. Dalam menjalankan usahanya perusahaan ini memiliki beberapa departemen. Berikut ini departemen yang terdapat pada PT. Barito Nusa Dwipa:

² Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara Langsung dengan Bapak. H. Kamal Musthofa selaku direktur PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tanggal 27 Juni 2016 pukul 20.00 WIB

- a) Corporate Secretary Department
- b) Research and Prosecing Department
- c) Departemen Produksi
- d) Departemen Pemasaran
- e) Departemen Transportasi
- f) Departemen Teknik, dan
- g) Departemen Keuangan

5. Produk dan Jumlah Karyawan

Produk merupakan hasil akhir dari sebuah proses produksi. PR Barito memproduksi rokok dengan 4 (empat) merek rokok, diantaranya :

- a) Madja (Sigaret Kretek Tangan)
- b) Madja Urban Pack (Sigaret Kretek Tangan)
- c) Madja Filtro (Sigaret Kretek Mesin)
- d) Filtro Maxx (Sigaret Kretek Mesin)

Jumlah karyawan yang bekerja pada Perusahaan Rokok Barito Kudus cukup besar. Saat ini tercatat total 600 orang bekerja pada perusahaan ini. Di dalamnya termasuk staf kantor, personel security, tenaga pemasaran dan sebagian besar adalah buruh pembuat rokok. Dengan jumlah pekerja sebanyak itu, PR Barito dapat menjalankan perusahaannya selama ini. Pemasaran produk rokok PR Barito telah merambah ke berbagai daerah baik di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa, berikut daerah pemasaran dari PR Barito :

- a) Dalam pulau Jawa, meliputi :
 - Kudus
 - Jepara
 - Pati
 - Rembang
 - Semarang
 - Jawa Timur
 - Jawa barat

b) Luar pulau Jawa, meliputi :

- Sumatra Utara
- Makasar
- Bali

6. Program Kegiatan Keagamaan PT. Barito Nusa Dwipa dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan

PT. Barito Nusa Dwipa disamping mengembangkan hasil produksi rokok, juga mewujudkan berbagai kegiatan keagamaan serta mewujudkan kegiatan sosial keagamaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan menyerap daya rohani dari melakukan berbagai kegiatan keagamaan diantaranya :

- a) Adanya majelis do'a kausaran.
- b) Santunan kepada yatim piatu, fakir miskin dan kaum dhuafa.
- c) Pembangunan rumah layak huni untuk fakir miskin dan kaum dhuafa.
- d) Pemberian beasiswa kepada masyarakat sekitar.
- e) Tahtimul Qur'an seluruh keluarga besar PT. Barito Nusa Dwipa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Interaksi Sosial Majelis Do'a Kausaran dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus

Adanya interaksi sosial majelis do'a kausaran di PT. Barito Nusa Dwipa bertujuan untuk memberikan dorongan secara moril yang nyata untuk pemenuhan kebutuhan rohani seluruh keluarga besar PT. Barito Nusa Dwipa. Seluruh kegiatan dalam pelaksanaan do'a kausaran diarahkan untuk memenuhi tujuan tersebut sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dengan pelaksanaan do'a kausaran yang dijadikan sebagai sarana evaluasi dan pembenahan serta menuju pengampunan Allah SWT akan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang didasari dengan keridhoan. Dengan hasil yang nyata dan bermanfaat, pelaksanaan do'a kausaran dirasa mampu menumbuh

kembangkan produktivitas kerja, sehingga dapat memberikan kesejahteraan yang lebih besar pada keluarga besar PT. Barito Nusa Dwipa.

Interaksi sosial majelis do'a kausaran di PT. Barito Nusa Dwipa di mulai sekitar tahun 2000. Karena pada tahun sebelumnya belum ada yang mendapatkan bimbingan do'a kausaran. Sejak Bapak H. Kamal Musthofa menjabat sebagai Direktur mulailah pelaksanaan do'a kausaran di laksanakan. Beliau mendapatkan bimbingan do'a kausaran tersebut dari seorang Mursyid Thoriqoh, dan menerapkan pelaksanaan doa kausaran tersebut di PT. Barito Nusa Dwipa.

Pelaksanaan do'a kausaran oleh seluruh keluarga besar PT. Barito Nusa Dwipa dalam melaksanakan do'a kausaran, digunakan sebagai alat dakwah menuju Lailahailallah. Pelaksanaan do'a kausaran ini digunakan sebagai salah satu metode peningkatan produktivitas kerja yang bersifat agamis untuk peningkatan produktivitas kerja, dan membentuk pola pikir karyawan menjadi lebih agamis dan semangat dalam mengikuti kegiatan di perusahaan. Majelis do'a kausaran dilaksanakan dalam kurun waktu satu minggu sekali oleh karyawan dan dalam akhir bulan majelis do'a kausaran yang dilaksanakan dipimpin langsung oleh direktur PT. Barito Nusa Dwipa. Menurut Bapak Kamal Musthofa sebagai direktur PT. Barito Nusa Dwipa sejak dilakukannya do'a kausaran tingkat produktivitas kerja karyawan semakin meningkat begitu pula kesejahteraan hidup karyawan semakin meningkat. Adapun urutan do'a kausaran sebagaimana terlampir.

2. Data Hasil Angket Tentang Majelis Do'a Kausaran terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Barito Nusa Dwipa

Pada bagian ini, laporan data khusus mengenai variabel yang penulis buat yaitu tentang majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang jumlahnya masing-masing 20 item dengan disebarkan kepada responden

sejumlah 60 responden. Dalam angket ini berbentuk skala likert. Dan tiap-tiap item diberikan nilai jawaban sebagai berikut :

- a) Jawaban SS dengan skor 4
- b) Jawaban S dengan skor 3
- c) Jawaban TS dengan skor 2
- d) Jawaban STS dengan skor 1

Untuk lebih jelasnya, akan penulis sajikan pemberian skor angket, untuk skor angket masing-masing responden pada tabel berikut :

- 1) Data Hasil Angket Majelis Do'a Kautsaran

Tabel 2

Hasil Jawaban Angket Variabel (X) Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran

R	Item Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
6	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
7	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
8	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1
9	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4
12	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2
13	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
15	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3

16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3
17	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1
18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
19	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
23	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
24	4	2	4	4	2	1	1	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	1
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
28	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3
31	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
32	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
33	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
34	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
35	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
37	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
40	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
41	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
45	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
46	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
47	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
48	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
49	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3
50	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
51	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	1	4	3
52	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3
53	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
54	1	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3
55	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
57	1	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	1	3	2	3	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3
60	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3

2) Data Hasil Angket Produktivitas Kerja Karyawan

Tabel 3

Hasil Jawaban Angket Variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan

R	Item Produktivitas Kerja Karyawan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4
5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4
6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
8	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	4
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	1	4
12	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4
13	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
14	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4
15	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4
16	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4
17	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	1	3	3	4
18	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
19	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	4

20	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
21	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
22	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4
23	3	3	4	4	3	0	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4
24	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	2	2	4	1	4	2	4
25	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4
30	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4
32	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1
33	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4
34	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4
35	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
37	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4
40	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
45	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3

46	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4
47	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3
48	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
49	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4
50	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
51	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3
52	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3
53	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4
54	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3
55	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4
56	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
57	1	4	2	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3
58	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
59	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4
60	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel, dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, maka diharapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan

rumus pengujian validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total.

a) Uji validitas dan reliabilitas variabel (X) Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran.

Uji validitas dan reliabilitas variabel (X) Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran digunakan untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Uji Validitas Instrumen Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran				
Item	N Responden	r xy	r table	Keterangan
Item1	60	0.412	0.254	Valid
Item2	60	0.44	0.254	Valid
Item3	60	0.598	0.254	Valid
Item4	60	0.797	0.254	Valid
Item5	60	0.277	0.254	Valid
Item6	60	0.543	0.254	Valid
Item7	60	0.543	0.254	Valid
Item8	60	0.539	0.254	Valid
Item9	60	0.401	0.254	Valid
Item10	60	0.797	0.254	Valid
Item11	60	0.433	0.254	Valid
Item12	60	0.44	0.254	Valid
Item13	60	0.489	0.254	Valid
Item14	60	0.466	0.254	Valid
Item15	60	0.433	0.254	Valid
Item16	60	0.288	0.254	Valid
Item17	60	0.797	0.254	Valid
Item18	60	0.426	0.254	Valid

Item19	60	0.797	0.254	Valid
Item20	60	0.543	0.254	Valid
Alpha Cronbach		0.745		valid & reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Tabel pengolahan output SPSS dari hasil di atas adalah korelasi yang lebih tinggi dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,254) dengan $N = 60$, dan didapatkan angka reliabilitas sebesar 0,745 > dari 0,60, sehingga angket interaksi sosial majelis do'a kautsaran dinyatakan valid dan reliabel.

b) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (Y) Produktivitas Kerja.

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5

Item	N Responden	r xy	r tabel	Keterangan
Item1	60	0.341	0.254	Valid
Item2	60	0.578	0.254	Valid
Item3	60	0.438	0.254	Valid
Item4	60	0.374	0.254	Valid
Item5	60	0.578	0.254	Valid
Item6	60	0.335	0.254	Valid
Item7	60	0.605	0.254	Valid
Item8	60	0.33	0.254	Valid
Item9	60	0.578	0.254	Valid
Item10	60	0.692	0.254	Valid
Item11	60	0.265	0.254	Valid

Item12	60	0.455	0.254	Valid
Item13	60	0.605	0.254	Valid
Item14	60	0.297	0.254	Valid
Item15	60	0.456	0.254	Valid
Item16	60	0.692	0.254	Valid
Item17	60	0.455	0.254	Valid
Item18	60	0.355	0.254	Valid
Item19	60	0.39	0.254	Valid
Item20	60	0.622	0.254	Valid
Alpha Cronbach		0.726		Valid & reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Tabel pengolahan output SPSS dari hasil di atas adalah didapat angka korelasi yang lebih tinggi dari r_{tabel} para taraf signifikan 5% (0,254) dengan $N = 60$, dan didapatkan angka reliabilitas sebesar $0,726 >$ dari $0,60$, sehingga angket produktivitas kerja karyawan dinyatakan valid dan reliabel.

2. Uji Normalitas

Peneliti dalam melakukan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 yang menghasilkan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 6

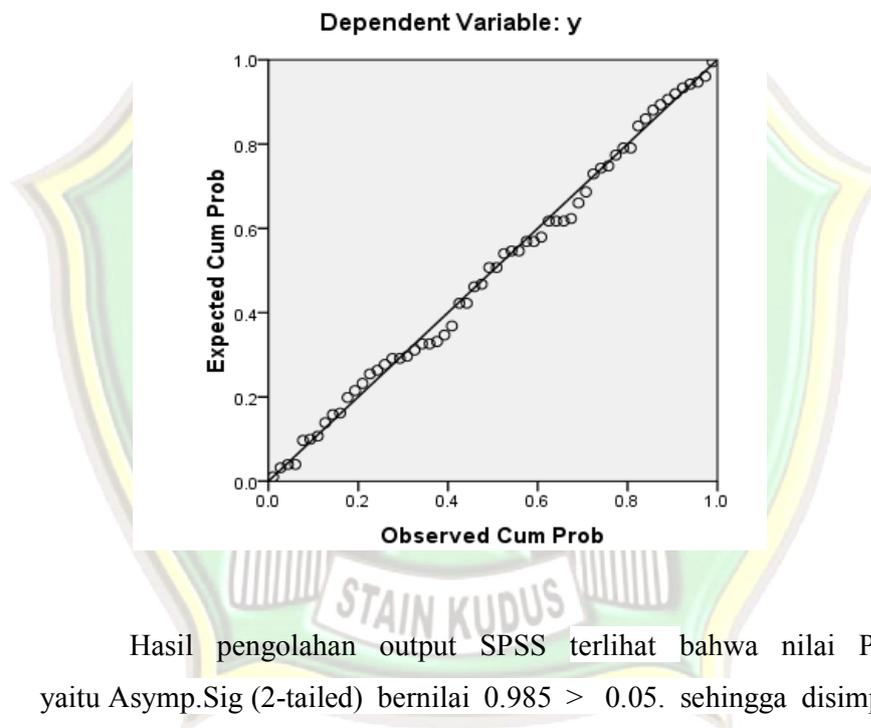
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	Unstandardized Residual
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	63.2500000	.0000000
	Std. Deviation	5.82333173	1.79684113
Most Extreme	Absolute	.120	.059

Differences	Positive	.075	.059
	Negative	-.120	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.927	.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.356	.985
a. Test distribution is Normal.			

Gb. 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil pengolahan output SPSS terlihat bahwa nilai P-value yaitu Asymp.Sig (2-tailed) bernilai $0.985 > 0.05$. sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal. Tampak juga secara visual gambar di bawah ini, titik-titik residual mengikuti pola garis lurus.

3. Uji Homogenitas

Peneliti dalam melakukan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 yang menghasilkan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 7

Test of Homogeneity of Variances

Produktivitas Kerja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.994	16	36	.003

Berdasarkan output dari SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi variable produktivitas kerja berdasarkan variable majelis do'a kausaran = 0,003 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data produktivitas kerja karyawan berdasarkan interaksi sosial majelis do'a kausaran memiliki varian yang berbeda.

4. Uji Linieritas

Peneliti dalam melakukan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS 16.0 yang menghasilkan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 8

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x * y	Between Groups	2831.200	22	128.691	34.260	.000
	Linearity	2711.979	1	2711.979	721.980	.000
	Deviation from Linearity	119.221	21	5.677	1.511	.133
	Within Groups	138.983	37	3.756		
	Total	2970.183	59			

Berdasarkan output dari SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi variable produktivitas kerja berdasarkan variable majelis do'a kausaran = 0,133 < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa data produktivitas kerja

karyawan berdasarkan interaksi sosial majelis do'a kausaran memiliki hubungan linier secara signifikan.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang ada dimasukkan kedalam distribusi frekuensi dengan pengolahan seperlunya. Dalam analisis ini, pengaruh interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a) Analisis Hasil Angket Interaksi Sosial Majelis Do'a Kausaran

Analisis hasil angket interaksi sosial majelis do'a kausaran digunakan untuk mengetahui nilai tingkat pengaruh interaksi sosial majelis do'a kausaran, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai maksimal (H), minimal (L), median (M), kuartil 1 (Q_1), dan nilai kuartil 3 (Q_3) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 60 item soal, yaitu :

$$H = 4 \times 20 = 80$$

$$L = 1 \times 20 = 20$$

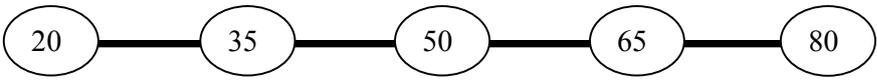
$$M = (H+L) : 2$$

$$(80 + 20) : 2 = 50$$

$$Q_1 = (L + M) : 2$$

$$(20 + 50) : 2 = 35$$

$$Q_3 = (H + M) : 2$$

$$(80 + 50) : 2 = 65$$


$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

$$Me = \frac{3913}{60}$$

$$Me = 65,2167 = 65,22$$

Dari hasil di atas, diperoleh nilai mean = 65,22, sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 9
Nilai Interval Interaksi Sosial Majelis Do'a Kautsaran

No	Interval	Kategori	Kode
1	65 – 80	Baik Sekali	A
2	50 – 65	Baik	B
3	35 – 50	Cukup	C
4	20 – 35	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 65,22 dari interaksi sosial majelis do'a kautsaran di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus adalah tergolong baik sekali karena termasuk dalam interval (65 - 80).

b) Analisis Hasil Angket Produktivitas Kerja Karyawan

Untuk mengetahui nilai tingkat produktivitas kerja karyawan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai maksimal (H), minimal (L), median (M), kuartil 1 (Q_1), dan nilai kuartil

3 (Q_3) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 60 item soal, yaitu :

$$H = 4 \times 20 = 80$$

$$L = 1 \times 20 = 20$$

$$M = (H+L) : 2$$

$$(80 + 20) : 2 = 50$$

$$Q_1 = (L + M) : 2$$

$$(20 + 50) : 2 = 35$$

$$Q_3 = (H + M) : 2$$

$$(80 + 50) : 2 = 65$$



$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

$$Me = \frac{3795}{60}$$

$$Me = 63,3$$

Dari hasil di atas, diperoleh nilai mean = 63,3, sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 10

Nilai Interval Produktivitas Kerja

No	Interval	Kategori	Kode
1	65 – 80	Baik Sekali	A
2	50 – 65	Baik	B

3	35 – 50	Cukup	C
4	20 – 35	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 63,3 dari produktivitas kerja karyawan di PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (50 – 65).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh, dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel interaksi sosial majelis do'a kautsaran (variabel X) dengan variabel produktivitas kerja karyawan (variabel Y) hal ini, penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linear sederhana

Tabel 11

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	71	5329	5041	5183
2	65	62	4225	3844	4030
3	68	64	4624	4096	4352
4	64	63	4096	3969	4032
5	69	64	4761	4096	4416
6	72	72	5184	5184	5184
7	75	74	5625	5476	5550
8	55	57	3025	3249	3135

9	71	67	5041	4489	4757
10	61	60	3721	3600	3660
11	68	67	4624	4489	4556
12	62	63	3844	3969	3906
13	66	63	4356	3969	4158
14	74	73	5476	5329	5402
15	72	68	5184	4624	4896
16	71	67	5041	4489	4757
17	59	61	3481	3721	3599
18	70	64	4900	4096	4480
19	63	62	3969	3844	3906
20	58	56	3364	3136	3248
21	74	71	5476	5041	5254
22	74	71	5476	5041	5254
23	70	63	4900	3969	4410
24	56	56	3136	3136	3136
25	66	65	4356	4225	4290
26	62	60	3844	3600	3720
27	72	69	5184	4761	4968
28	61	61	3721	3721	3721
29	72	68	5184	4624	4896
30	72	70	5184	4900	5040
31	61	58	3721	3364	3538
32	42	43	1764	1849	1806
33	70	64	4900	4096	4480
34	67	64	4489	4096	4288
35	69	66	4761	4356	4554
36	64	60	4096	3600	3840
37	48	50	2304	2500	2400
38	60	58	3600	3364	3480

39	69	63	4761	3969	4347
40	70	67	4900	4489	4690
41	61	59	3721	3481	3599
42	60	59	3600	3481	3540
43	78	76	6084	5776	5928
44	59	58	3481	3364	3422
45	72	67	5184	4489	4824
46	68	67	4624	4489	4556
47	54	56	2916	3136	3024
48	69	66	4761	4356	4554
49	61	60	3721	3600	3660
50	70	69	4900	4761	4830
51	58	55	3364	3025	3190
52	56	56	3136	3136	3136
53	74	71	5476	5041	5254
54	58	62	3364	3844	3596
55	73	70	5329	4900	5110
56	59	57	3481	3249	3363
57	60	59	3600	3481	3540
58	60	57	3600	3249	3420
59	65	66	4225	4356	4290
60	63	60	3969	3600	3780
Σ	3913	3795	258163	242225	249935

Diketahui :

$$N = 60$$

$$\sum x = 3913$$

$$\sum y = 3795$$

$$\sum xy = 249935$$

$$\sum x^2 = 258163$$

$$\sum y^2 = 242225$$

b) Mencari Nilai Korelasi

Mencari nilai koefisien korelasi antara nilai interaksi sosial majelis do'a kausaran dengan produktivitas kerja karyawan, penulis menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{(60)(249935) - (3913)(3795)}{\sqrt{\{(60)(258163) - (3913)^2\} \{(60)(242225) - (3795)^2\}}} \\ &= \frac{149996100 - 14849835}{\sqrt{(15489780 - 15311569)(14533500 - 14402025)}} \\ &= \frac{146265}{\sqrt{(178211)(131475)}} \\ &= \frac{26154}{\sqrt{2868915396}} \\ &= \frac{146265}{153069.5634} \\ &= 0,955545941 \end{aligned}$$

Hubungan antara interaksi sosial majelis do'a kausaran dengan produktivitas kerja diperoleh taraf 5% dengan db (N) = 60 diperoleh r (observasi) = 0,956, maka $r_o > r_t$ ($0,956 > 0,254$ berarti signifikan).

c) Persamaan Regresi

Peneliti dalam pengolahan data untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja

karyawan PT. Barito Nusa Dwipa, selanjutnya penulis menggunakan rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b x$$

Di mana :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $x = 0$ (konstan)

b : Koefisien regresi yang menunjukkan arah peningkatan atau perumusan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x : Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu.

1) Menghitung nilai a dan b dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(3795)(258163) - (3913)(249935)}{(60)(258163) - (3913)^2} \\ &= \frac{979728585 - 977995655}{15489780 - 15311569} \\ &= \frac{1732930}{178211} \\ &= 9.724035 \end{aligned}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(60)(249935) - (3913)(3795)}{(60)(258163) - (3913)^2} \\
 &= \frac{14996100 - 14849835}{15489780 - 15311569} \\
 &= \frac{146265}{178211} \\
 &= 0.820741
 \end{aligned}$$

2) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

$$= 9,72 + 0,82$$

$$= 10,54$$

misal x ditambah nilai 10, maka :

$$Y^1 = 9,72 + 0,82(10)$$

$$= 9,72 + 8,2$$

$$= 17,92$$

Hasil pengolahan persamaan regresi di atas, dapat diartikan bahwa, nilai interaksi sosial majelis do'a kausaran (X) konstan, maka produktivitas kerja karyawan (Y) sebesar =10,54, dan ketika nilai X (interaksi sosial majelis do'a kausaran) bertambah maka nilai Y (Produktivitas Kerja) akan bertambah sebesar 79,704 dan seterusnya.

d) Analisis Varian Regresi

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu interaksi sosial majelis do'a kausaran berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa tahun 2016.

Adapun pengambilan keputusan yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila F_{hitung} (F_{reg}) lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila F_{hitung} (F_{reg}) lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Hanya F garis regresi

N : Jumlah kasus

m : Jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi X dan Y

$$F_{reg} = \frac{(0,956^2)(60 - 1 - 1)}{1(1 - 0,956^2)}$$

$$= \frac{0,913936(60 - 1 - 1)}{1(1 - 0,913936)}$$

$$= \frac{0,913936(58)}{1(0,086064)}$$

$$= \frac{53,00829}{0,086064} = 615,9171$$

$$= 615,92$$

Signifikansi dari perhitungan regresi di atas dapat diketahui, maka terlebih dahulu diketahui dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan 1% adalah :

- 1) Taraf signifikansi 5% adalah 4,00
- 2) Taraf signifikansi 1% adalah 7,08

Perhitungan dalam pengolahan data di atas maka hasil obeservasi (f_o) adalah 615,92. dan nilai yang ada pada tabel distribusi frekuensi

(ft) sebagaimana di atas, ternyata f_o lebih besar dari f_t atau dapat dijelaskan bahwa Taraf signifikansi dengan $\alpha = 5\%$ dan 1% :

- 1) Taraf signifikansi 5% adalah $4,00 (f_t) < 615,92 (f_o)$
- 2) Taraf signifikansi 1% adalah $7,08 (f_t) < 615,92 (f_o)$

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisis data dari penelitian ini adalah menguji kebenaran hipotesa yang penulis ajukan dalam Bab II, yaitu :

H_0 : ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan.

H_1 : tidak ada pengaruh yang terjadi antara interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan.

Sedangkan, analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang penulis dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis telah diajukan terbukti dan diterima maka H_0 diterima dan H_1 di tolak.

Untuk mengetahui hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai dalam tabel (r tabel) pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai rhitung tersebut signifikan 5% dan 1% dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikan 5% dan 1% dengan operasional sebagai berikut :

a) Hubungan antara interaksi sosial majelis do'a kausaran dengan produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tahun 2016 pada taraf signifikansi 5% dengan memeriksa tabel nilai r *product moment* $N = 60$.

Diperoleh $r_{hitung} = 0,956$ dan $r_{tabel} = 0,254$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif) antara kedua variabel tersebut. Adapun

hubungan tersebut adalah hubungan (korelasi) positif. Sebab nilai yang diperoleh bertanda positif.

- b) Hubungan antara interaksi sosial majelis do'a kausaran dengan produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tahun 2016 pada taraf signifikansi 1% dengan memeriksa tabel nilai *r product moment* $N = 60$ diperoleh $r_{hitung} = 0,956$ dan $r_{tabel} = 0,330$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut).

Pengujian hipotesa yang pertama taraf signifikan 5% diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa pendekatan konseling rasional emotif behavior mempunyai hubungan positif dengan perilaku keberagaman anak pada taraf signifikan 5%. Artinya, apabila variabel majelis do'a kausaran meningkat, maka produktivitas kerja karyawan akan bertambah. Demikian juga sebaliknya, apabila majelis do'a kausaran menurun, maka produktivitas kerja karyawan akan berkurang.

Pada pengujian yang kedua, taraf signifikan 1% diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa interaksi sosial majelis do'a kausaran mempunyai hubungan positif dengan produktivitas kerja karyawan pada taraf signifikan 1%. Artinya apabila variabel interaksi sosial majelis do'a kausaran meningkat, maka produktivitas kerja karyawan akan bertambah. Demikian juga sebaliknya, apabila interaksi sosial majelis do'a kausaran menurun, maka perilaku produktivitas kerja karyawan menurun.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, yaitu :

Tabel 12
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Tingkat Korelasi
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah

3	0,41 -0,70	Korelasi cukup
4	0,72 – 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Berdasarkan tabel kriteria di atas, maka nilai koefisien berkorelasi sebesar 0,956 termasuk kategori korelasi tinggi sekali, artinya interaksi sosial majelis do'a kausaran sangat tinggi dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tahun 2016.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (Variabel Penentu) antara variabel X dan Variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 (R^2 &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,956^2) \times 100\% \\
 &= 0,913936 \times 100\% \\
 &= 0,914 \times 100\% \\
 &= 91,4\%
 \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 91,4%, sedangkan sisanya $100\% - 91,4\% = 8,6\%$ merupakan variabel yang belum diteliti oleh penulis.

Hasil pengolahan data di atas maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial majelis do'a kausaran terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Barito Nusa Dwipa Gebog – Kudus tahun 2016 dan dapat diterima kebenarannya.